

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Angrek terestrial yang ditemukan berjumlah 15 spesies yaitu *Anoectochilus longicalcaratus* J.J.Sm., *Anoectochilus reinwardtii* Blume, *Calanthe triplicata* (Willemet) Ames, *Chrysoglossum ornatum* Blume, *Corymborkis veratrifolia* (Rein.w) Blume, *Cymbidium ensifolium* (L.) Sw., *Cystorchis stenoglossa* Schltr, *Habenaria* sp, *Hetaeria oblongifolia* Blume, *Liparis rheedei* (Blume) Lindl, *Malaxis oculata* (Rchb.f.) Kuntze, *Malaxis ophrydis* (Koen.) Ormerod, *Phaius callosus* (Blume) Lindl, *Phaius corymbioides* Schltr, *Plocoglottis javanica* Blume.
2. Angrek terestrial pada umumnya memiliki akar serabut dan kadang berambut halus contohnya pada *Anoectochilus reinwardtii* Blume, batang angrek terestrial ada yang mempunyai pseudobulb (umbi semu) dan ada yang tidak contoh anggrak yang memiliki pseudobulb (umbi semu ialah *Chrysoglossum ornatum* Blume, daun angrek terestrial bermacam-macam mulai dari bulat telur, lanset hingga memanjang dan pada umumnya berwarna hijau. Bunga angrek terestrial pada umumnya majemuk dan memiliki warna yang bermacam-macam. Buah angrek terestrial pada umumnya berwarna hijau dengan bentuk lonjong.
3. Karakteristik habitat angrek terestrial di Hutan Desa Bukum rata-rata memiliki kelembaban udara 72,8%, suhu lingkungan 25,64<sup>0</sup>C, suhu tanah 22<sup>0</sup>C dan pH tanah 6,2 dengan jenis tanah lempung berpasir.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah didapatkan, perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai waktu pembungaan angrek terestrial yang ada di Hutan Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang dan perlu dilakukannya konservasi angrek.